

IMPLEMENTASI APLIKASI ACCURATE DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT SRJ

Rizaldy Muhamad Sopyan¹⁾, Retno Paryati²⁾

Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung, Indonesia

rizaldysopyan@gmail.com¹⁾ retnoparyati@poltektedc.ac.id²⁾

ARTICLE HISTORY

Received:

June 27, 2025

Revised

July 16, 2025

Accepted:

July 16, 2025

Online available:

July 21, 2025

Keyword:

Accurate, Accounting Information System, Financial Report

Correspondence:

Name: Rizaldy Muhamad Sopyan
E-mail: rizaldysopyan@gmail.com

Editorial Office

Ambon State Polytechnic
Center for Research and
Community Service
Ir. M. Putuhena Street, Wailela-
Rumahtiga, Ambon
Maluku, Indonesia
Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: This research focuses on evaluating the adoption of the Accurate application in the financial recording and reporting system at PT SRJ, which had previously relied on a manual approach using physical notebooks and Microsoft Excel. The prior system encountered several limitations, including restricted capabilities, susceptibility to recording mistakes, and insufficient data backup, all of which hindered operational efficiency and the reliability of financial information.

Methods: A qualitative research method was applied, utilizing interviews, observations, and document analysis, with a phenomenological perspective. The PIECES framework was employed to assess the system's performance.

Results: Findings reveal that Accurate has a substantial positive impact on the company's financial operations by facilitating automated transaction entry, delivering real-time financial reports, and enhancing data protection. The PIECES analysis reflects improvements across all dimensions, notably in operational efficiency and internal controls. Therefore, the Accurate application proves to be an effective tool in strengthening the accounting information system within the organization.

Keywords: Accurate, Accounting Information System, Financial Report

PENDAHULUAN

Secara umum, laporan keuangan disusun oleh suatu entitas, baik itu perusahaan maupun organisasi, dengan tujuan menyampaikan informasi yang relevan mengenai kondisi serta kinerja keuangan kepada para pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, *investor*, karyawan, kreditor, dan pihak lainnya. Laporan ini berperan penting sebagai media penyajian data keuangan, acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi, alat untuk menilai kinerja entitas, serta sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan strategi oleh manajemen (Fauzi, Antoro, Hidayat, & Nurfatimah, 2024).

Memenuhi kebutuhan akan laporan keuangan yang dapat diandalkan menjadi tantangan tersendiri dalam dunia akuntansi. Sistem akuntansi yang belum terkomputerisasi memiliki tingkat risiko kesalahan yang tinggi. Salah satu kendala utama pada sistem manual adalah adanya kemungkinan kesalahan akibat faktor manusia (*human error*), yang

dapat terjadi dalam berbagai tahapan, mulai dari pencatatan, pengolahan, hingga penyusunan laporan keuangan. Situasi ini dapat mengurangi tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan dan berpotensi mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan bisnis, serta menjadi pertimbangan negatif bagi calon *investor* (Pinandhito & Triandi, 2024).

Untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam proses *input* data yang akan diproses menjadi laporan keuangan, dibutuhkan dukungan sistem informasi yang terintegrasi (Libby, Libby, & Hodge, 2023). Penggunaan sistem informasi memungkinkan pencatatan dan pengolahan data dilakukan dengan lebih tepat, efisien, dan sesuai waktu. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam pelacakan data historis secara terstruktur serta mempercepat penyusunan laporan keuangan yang mengikuti ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi dalam proses bisnis menjadi langkah strategis bagi perusahaan guna meningkatkan akurasi dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan (Bokings & Putri, 2022).

Salah satu wujud penerapan sistem informasi di bidang akuntansi adalah sistem informasi akuntansi, yang berfungsi untuk menyimpan serta mengolah data transaksi menjadi informasi yang kredibel. Informasi ini kemudian dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, memperkuat sistem pengendalian internal, serta membantu perencanaan bisnis guna memastikan pengelolaan aset perusahaan berjalan secara optimal dan efisien (Simamora & Janrosi, 2024). Dengan kemajuan teknologi, berbagai sistem informasi akuntansi telah dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan transaksi. Salah satu aplikasi yang cukup populer digunakan adalah *Accurate*, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan secara terintegrasi.

Penelitian yang dilakukan (Fauzi, Antoro, Hidayat, & Nurfatimah, 2024) mengindikasikan bahwa pemanfaatan aplikasi *Accurate* dalam proses penyusunan laporan keuangan di PT. Holytech Perdana Prima Medan dapat diterapkan secara efektif. Transisi dari Excel ke *Accurate* terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi melalui jurnal. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan & Prasetyo, 2021) mengungkapkan bahwa penerapan *Accurate* Online membantu manajemen PT. GO CLEAN INDONESIA dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta penyusunan laporan keuangan yang tepat, sesuai kebutuhan, dan disajikan secara tepat waktu. Penggunaan aplikasi ini juga dinilai dapat meminimalkan kesalahan akibat faktor manusia (*human error*). Adapun (Padaunan, et al., 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa penerapan *Accurate* di Rumah Sakit Elim Rantepao mempermudah kinerja departemen keuangan. Aplikasi tersebut mendukung proses pelaporan keuangan secara cepat dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Ketiga hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aplikasi *Accurate* mampu menjadi solusi efektif dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Keberhasilan implementasinya di berbagai sektor usaha menunjukkan bahwa *Accurate* adalah sistem informasi akuntansi yang handal dan mudah dioperasikan. *Accurate* pertama kali diperkenalkan secara resmi kepada publik pada bulan November 1999 melalui Indocomtech 1999, salah satu pameran teknologi komputer terbesar di Indonesia yang diselenggarakan di JHCC Jakarta. Pada peluncuran perdananya, versi yang dikenalkan adalah *Accurate* 1.0, yang saat itu dikenal sebagai *Accurate* 2000 Accounting Software dan dikembangkan oleh perusahaan lokal, CPSsoft Indonesia (Oktaviani & Santi, 2023).

PT SRJ merupakan perusahaan yang bergerak di perusahaan perjalanan wisata. Dalam operasionalnya, perusahaan menghadapi berbagai kendala dalam pencatatan, pengolahan, dan penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan Microsoft excel. Metode ini memiliki sejumlah kelemahan, antara lain tingginya risiko kesalahan *input*, perhitungan yang tidak konsisten, kesulitan dalam pelacakan transaksi, serta terjadinya pencatatan ganda akibat data yang tidak tertata dengan rapi. Kondisi tersebut berdampak pada ketidakakuratan informasi dalam laporan keuangan dan tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, ketiadaan sistem aplikasi yang terkomputerisasi juga memperlambat proses kerja dan meningkatkan risiko kehilangan data karena tidak adanya sistem penyimpanan dan pencadangan yang terintegrasi dan aman.

Sebagai tanggapan atas kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang diterapkan di PT SRJ, sekaligus mengkaji penerapan aplikasi *Accurate* sebagai solusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem keuangan perusahaan. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan *Accurate* mampu mengatasi kelemahan pada sistem manual yang masih digunakan, serta menilai pengaruhnya terhadap ketepatan, kecepatan, dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan serangkaian aktivitas yang mencakup pengumpulan, pencatatan, pengolahan, pengelompokan, serta penyajian data transaksi keuangan dari suatu entitas ekonomi, dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya dalam proses pengambilan keputusan. (Ilyas, 2022). Siklus akuntansi adalah proses pencatatan akuntansi dari seluruh transaksi (aktivitas perusahaan) yang dimulai dari transaksi awal (penerimaan dan pengeluaran uang secara tunai atau kredit) dimana dari transaksi awal dicatat ke dalam jurnal, posting transaksi jurnal ke dalam buku besar (*posting*), menyusun neraca saldo, menyiapkan ayat jurnal penyesuaian, membuat kertas kerja sampai penyusunan laporan keuangan (Lailatun Nafisa, 2024).

Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan mencerminkan rangkaian aktivitas transaksi yang berlangsung dalam suatu perusahaan. Setiap kejadian atau transaksi yang berkaitan dengan aspek keuangan dicatat, diklasifikasikan, dan dirangkum secara sistematis dalam bentuk satuan mata uang, lalu dianalisis guna memenuhi berbagai keperluan tertentu (Syaharman, 2021). Mutu laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik, karena hal ini berperan penting dalam mendorong etika bisnis, mengurangi potensi risiko, serta memperluas peluang akses terhadap sumber pendanaan, yang pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan para *investor* (Zelovena, Jannah, & Kususmastuti, 2023).

Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis Laporan keuangan, menurut (Syaharman, 2021) Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis utama meliputi laporan laba rugi, Neraca, Laporan arus kas, Laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. laporan keuangan terdiri dari sepuluh unsur utama yang telah ditetapkan oleh badan pembuat standar akuntansi. Unsur-unsur tersebut mencakup aset, kewajiban, ekuitas, investasi oleh pemilik, distribusi kepada pemilik, laba komprehensif, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Kesepuluh unsur ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menggambarkan kondisi keuangan serta kinerja suatu entitas secara menyeluruh dalam satu periode akuntansi (Hery, 2014).

Sistem

Sistem merupakan seperangkat prosedur yang saling berkaitan dan disusun secara menyeluruh serta terstruktur. Ia merupakan suatu entitas yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, sistem adalah kumpulan elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama guna mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan (Gunarianto, 2023). Sedangkan menurut (Azis, 2022). Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang saling terhubung dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam menjalankan aktivitas secara terpadu guna mencapai tujuan tertentu.

Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data sendiri merupakan bahan mentah informasi yang merepresentasikan suatu peristiwa dalam bentuk karakter, angka, atau simbol yang memiliki makna tertentu. Manajemen memerlukan informasi guna mencegah terjadinya proses entropi, yaitu kondisi di mana sistem manajemen mengalami kehancuran yang ditandai dengan keadaan yang tidak teratur dan tidak memiliki pola (Mahfuz, Sadali, Wasil, & Suhartini, 2022).

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah perpaduan antara manusia, sarana, teknologi, media, prosedur, serta mekanisme pengendalian yang dirancang untuk membentuk jalur komunikasi yang vital, mengelola transaksi rutin tertentu, memberikan peringatan kepada manajemen dan pihak terkait mengenai peristiwa penting baik dari dalam maupun luar organisasi, serta menyediakan dasar informasi yang mendukung pengambilan keputusan secara tepat dan bijaksana (Dewi, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah infrastruktur yang terdiri dari komponen teknologi informasi, prosedur, dan manusia yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan secara efisien dan akurat untuk keperluan manajemen, perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini mengintegrasikan prinsip akuntansi tradisional dengan teknologi informasi *modern* untuk memfasilitasi proses akuntansi organisasi secara menyeluruh (Dr. Ernawaty Usman, 2024).

Sistem informasi merupakan sebuah sistem dalam suatu organisasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dalam mengelola transaksi harian, mendukung proses operasional, fungsi manajerial, serta kegiatan strategis organisasi, sekaligus menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal tertentu (Silaban, 2024). Sebagai contoh penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) ialah *Accurate* yang merupakan perangkat lunak yang menyediakan berbagai fitur.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem terintegrasi yang terdiri dari dokumen, alat komunikasi, sumber daya manusia, dan laporan yang dirancang untuk mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna. Menurut Romney, SIA melibatkan sumber daya manusia dan modal yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan berdasarkan transaksi perusahaan. Dengan demikian, SIA berfungsi sebagai proses terpadu yang menghasilkan laporan keuangan yang relevan bagi para pengguna informasi (Dr. Mardi, 2016).

Accurate

Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui sistem terpadu yang terdiri dari berbagai modul. Aplikasi ini dikembangkan oleh tenaga profesional Indonesia yang tergabung dalam perusahaan CPSSoft International (atau dikenal juga sebagai PT Ultima Tekno Solusindo) yang berkedudukan di Jakarta Barat. Hingga kini, versi 5.0 dari software ini telah dirilis sejak tahun 2015 (Wibowo & Muhamad, 2019). *Accurate* merupakan software akuntansi dan keuangan yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft) sejak tahun 1998, yang dirancang sesuai dengan standar PSAK di Indonesia. Aplikasi ini ditujukan untuk membantu usaha kecil dan menengah dengan menyediakan solusi pencatatan keuangan yang terjangkau dan berkualitas. Seiring waktu, *Accurate* terus diperbarui hingga versi 5 dan kini mendukung peraturan perpajakan terbaru, termasuk penggunaan e-faktur (Pratiwi & Susanti, 2021).

METODOLOGI

Metode Penelitian

Metode kualitatif digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian ini dan didukung dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan suatu metode penelitian yang tidak mengandalkan dugaan awal atau hipotesis dalam proses analisinya. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji permasalahan berdasarkan peristiwa nyata yang sedang berlangsung. Karena berlandaskan pada fenomena yang benar-benar terjadi, maka pendekatan ini menuntut keakuratan dalam merepresentasikan fakta tanpa adanya rekayasa terhadap realitas yang diamati (Larasati & Hwihanus, 2023). Data yang diperoleh dianalisis dengan metode kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam. Di dalam Penelitian ini terdapat proses pengolahan data yang mencakup empat tahap, yaitu: pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait di PT SRJ, reduksi data untuk memfokuskan pada permasalahan utama, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel dan yang terakhir melakukan penarikan Kesimpulan.

Metode Pengumpulan Data & Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Data primer diperoleh dari PT SRJ melalui observasi secara langsung dan wawancara dari informan salah satu karyawan PT SRJ, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan berupa dokumen keuangan perusahaan.

Metode Analisis Sistem

PIECES merupakan metode analisis dalam sistem informasi yang menilai enam komponen utama, yaitu performa, kualitas informasi, aspek ekonomi, kontrol, efisiensi, serta mutu pelayanan (Lestari1, Devi, Arninputranto, & Sari, 2023). Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem yang sedang berjalan dengan mewujudkan *Accurate* untuk mendukung pengambilan keputusan secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang dilakukan secara langsung menghasilkan suatu data sebagai berikut.

Tabel 1

Hasil Wawancara Terkait Proses Pencatatan dan Pelaporan Yang Sedang Berjalan

Wawancara terkait Proses Pencatatan dan pelaporan yang sedang Berjalan

Pewawancara	Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan yang digunakan oleh PT SRJ? Apakah sering terjadi kendala dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan?
Informan	Saat ini, sistem pencatatan keuangan masih menggunakan buku tulis sebagai alat bantu pencatatan dan menggunakan Microsoft excel sebagai tempat untuk mencatat transaksi. Selain itu sering terjadi duplikasi pencatatan. Keterbatasan <i>microsoft excel</i> untuk proses pencatatan membutuhkan waktu lebih lama dan sering terjadi keraguan dalam pencatatan.
Pewawancara	Selama ini, bagaimana cara anda memastikan data tersebut tidak hilang? Apakah ada kesulitan dalam melacak data keuangan ?
Informan	Selama ini kami tidak pernah memastikan keamanan data dari segi kehilangan ataupun terkena virus, data hanya tersimpan dalam bentuk fisik (buku tulis) dan dalam file Microsoft excel saja. Kelemahan kami salah satunya kesulitan mencari data jika diperlukan. Sebagai contoh pernah terjadi pada periode tertentu data yang kami butuhkan hilang, sehingga kami harus mengulang pencatatan dan pelaporan dalam <i>microsoft excel</i> .

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dan observasi terkait sistem pencatatan dan pelaporan yang sedang berjalan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pencatatan dan pelaporan yang dilakukan PT SRJ dilakukan dengan manual menggunakan buku tulis (alat bantu tulis) dan Microsoft excel. Penggunaan Microsoft excel masih mengalami kendala terkait pengoperasiannya karena keterbatasan pengguna seperti ketidaktahuan rumus sehingga proses pencatatan dan pelaporan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kesalahan berikut nya yaitu dengan sering terjadinya duplikasi data yang dapat menimbulkan kesalahan pencatatan dan pelaporan. Kendala lainnya yaitu dari penggunanya sendiri, informan menyampaikan bahwa data pernah hilang tanpa adanya backup data menyeluruh.

Tabel 2
Hasil Wawancara Terkait Penerapan Aplikasi *Accurate*

Wawancara terkait Penerapan Aplikasi <i>Accurate</i> dalam Proses Pencatatan Transaksi	
Pewawancara	Apakah pada saat peralihan menggunakan aplikasi <i>Accurate</i> terdapat perbedaan yang cukup signifikan?
Informan	Pada saat menggunakan <i>Accurate</i> yang paling dirasakan perbedaan nya yaitu soal kecepatan waktu dalam posting transaksi.
Pewawancara	Selain itu, adakah kelebihan lain yang dirasakan oleh informan pada saat menggunakan <i>Accurate</i> ?
Informan	Pastinya lebih terintegrasi penggerjaan nya tidak harus melakukan berulang kali untuk <i>input</i> pencatatan dan pelaporan. Serta meminimalisir kesalahan terkait <i>input</i> transaksi dan juga sistem sudah teruji dalam hal keamanan sistem nya, dan yang terakhir fitur di <i>Accurate</i> sudah ada semua yang memudahkan informan dalam melakukan tugasnya.

Sumber : Data diolah 2025

Dari hasil wawancara di atas, implementasi *Accurate* sebagai sistem informasi akuntansi (SIA) pada PT SRJ memberikan berbagai dampak positif,, Penerapan aplikasi *Accurate* pada PT SRJ terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja *user* dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan.

Sebelumnya, perusahaan menggunakan *microsoft excel* sebagai alat pencatatan transaksi, namun keterbatasan pengetahuan akuntan terhadap *excel* menyebabkan proses kerja menjadi lambat dan rawan kesalahan. Permasalahan seperti kesulitan dalam melakukan posting transaksi serta risiko tinggi kesalahan pencatatan dan keamanan data yang rentan terhadap virus menjadi kendala utama. Setelah beralih ke *accurate*, laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis dengan menginput transaksi melalui fitur seperti *journal voucher* atau *other payment*, tanpa perlu melakukan posting manual. Selain itu, sistem keamanan *accurate* yang mencakup pencadangan data secara berkala juga mampu meminimalkan risiko kehilangan data. Beragam fitur yang dimiliki *accurate* menjadikan aplikasi ini sebagai solusi yang efektif dan andal dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan di PT SRJ.

Dari hasil Observasi terhadap perusahaan yang dilakukan secara langsung, peneliti memperoleh data sebagai berikut.



Gambar 3 Bukti Pencatatan

Dari hasil implementasi terhadap perusahaan yang dilakukan secara langsung, memperoleh hasil berupa laporan keuangan sebagai berikut.

PT SAL Neraca (Standar)		
Per Tgl. 31 Dec 2024		
	Description	Balance
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas dan Bank		
Jumlah Kas dan Bank		
Piutang Dagang		
Jumlah Piutang Dagang		
Persediaan		
Jumlah Persediaan		
Aktiva lancar lainnya		
Jumlah Aktiva lancar lainnya		
Jumlah Aktiva Lancar		
Aktiva Tetap		
Nila Hargai		
Jumlah Nilai hargai		
Akumulasi Penyusutan		
Jumlah Akumulasi Penyusutan		
Jumlah Aktiva Tetap		
OTHER ASSETS		
Jumlah OTHER ASSETS		
Jumlah Aktiva		
Kewajiban		
Kewajiban Lancar		
Piutang Dagang		
Jumlah Piutang Dagang		
Kewajiban lancar lain		
Jumlah Kewajiban lancar lain		
Kewajiban jangka panjang		
Jumlah Kewajiban jangka panjang		
Jumlah Kewajiban		
Ekulises		
Jumlah Ekulises		
Jumlah Kewajiban dan Ekulises		

Gambar 4 Neraca

PT. Laporan Arus Kas per Bulan (Metode Tak Langsung)		
Periode Desember 2024 to Desember 2024		
No. No. A/c	Nama No. A/c	Des 2024
Aktivitas Operasi		
Laba Bersih	(Dan Laporan Laba & Rugi)	
Akumulasi Penyusutan		
170101 Akum. Penyusutan Gudang		
170102 Akum. Penyusutan Peralatan		
Total dari Akumulasi Penyusutan		
Transaksi Operasi		
210101 Piutang Dagang		
130101 Piutang Dugung		0.00
141010 Penjualan		5
130102 Penjualan		2
220201 PPH Keharusan		
220202 Uang Muka Penjualan		
220203 Piutang Penjualan		
Total dari Seluruh Penjualan		
Total dari Tambahan		
Saluran Penjualan		
201001 Penjualan	20% Masukan	
Total dari Seluruh Penjualan		
Total dari Keharusan		
Total dari Aktivitas Operasi		
Investasi		
160101 Investasi		
160201 Pendirian		
Total dari Investasi		
Total dari Tambahan		
Total dari Keharusan		
Pendirian		
Transaksi		
Penyelesaian		
31010 Pendirian	Modal Saham	0.00

Gambar 5 Laporan Arus Kas 1

No. No. Akun	Nama No. Akun	Des 2024
23918	Hutang Bank	
39999	Laba Diantri	
314000	OPENING BALANCE EQUITY	
Totals dari Pendapatan		
Totals dari Tamnah		
Totals dari Kewajiban		
Totals dari Aset Kas & Setara Kas yang digunakan (ditrakal) di periode ini		
Totals dari Kas & Setara Kas di Awal period		
Totals dari Kas & Setara Kas di Akhir period		

Gambar 6 Laporan Arus Kas 2

PTS	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Dec 2024 ke 31 Dec 2024	
Description	1-31 Des 2024
Pendapatan	
Jumlah Pendapatan	
Harga Pokok Penjualan	
Jumlah Harga Pokok Penjualan	
LABA KOTOR	
Beban Lain-lain	
Jumlah Beban Operasi	
PENDAPATAN OPERASI	
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	
Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	

Gambar 7 Laporan Laba Rugi

PTS	
Perubahan Ekuitas Pemilik	
Dari 01 Dec 2024 ke 31 Dec 2024	
Keterangan	Saldo
Ekuitas pemilik awal periode	940.850.000,00
Pendapatan Bersih	
Investasi kurni periode	
Penerangan	
Penambangan Ekuitas pemilik	
Ekuitas pemilik di akhir periode	

Gambar 8 Laporan Perubahan Ekuitas

Temuan dari hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang sebelumnya diterapkan di PT SRJ masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan *microsoft excel*. Penggunaan *excel* mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan pengguna dalam pengoperasian, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan, serta seringnya terjadi duplikasi data yang meningkatkan risiko human error. Selain itu, kurangnya sistem pencadangan menyebabkan hilangnya data di masa lalu. Dengan diterapkannya aplikasi *Accurate* sebagai sistem informasi akuntansi, PT SRJ mengalami peningkatan efisiensi kerja, terutama dalam pembuatan laporan keuangan yang kini dapat dilakukan secara otomatis. *Accurate* juga membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan memiliki sistem keamanan data yang lebih andal melalui pencadangan otomatis. Keberagaman fitur yang dimiliki menjadikan *Accurate* sebagai solusi efektif dalam mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan efisien di PT SRJ. Sebagai tindak lanjut, peneliti menyusun tabel perbandingan antara sistem manual dan *Accurate* untuk menunjukkan perbedaan dari segi sistem pencatatan, sistem informasi, bukti transaksi, pengelolaan internal dan laporan keuangan.

Tabel 3
Perbandingan

Sistem yang sedang berjalan	Aplikasi <i>Accurate</i>
Excel, pencatatan dilakukan secara manual melalui pencatatan di buku lalu dilakukan <i>input</i> data untuk menyusun laporan keuangan dengan rumus di Microsoft excel.	<i>Accurate</i> , proses pencatatan sudah terotomatisasi dari berbagai data keuangan yang langsung menghasilkan laporan keuangan.
Excel membutuhkan waktu lebih lama untuk menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.	<i>Accurate</i> mampu menyajikan informasi yang lebih cepat dan akurat karena prosesnya terintegrasi.
Excel, nota penjualan hanya dua rangkap dan harus membuat rekap penerimaan harian secara manual.	<i>Accurate</i> , membantu dalam menyusun rekap harian secara otomatis.

Pengendalian internal di Excel cenderung lemah karena sulit mencocokkan bukti transaksi dengan laporan keuangan	<i>Accurate</i> mendukung pengendalian internal yang lebih baik karena pemilik usaha dapat dengan mudah mencocokkan transaksi dan laporan secara cepat dan tepat.
Excel tidak dapat langsung menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan akurat karena memerlukan waktu tambahan untuk memverifikasi data.	<i>Accurate</i> , sistem ini dapat secara otomatis menyusun laporan keuangan berdasarkan periode tertentu dengan akurasi tinggi.

Sumber : Data diolah 2025

Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan terkait implementasi aplikasi *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan di PT SRJ, yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual dengan pembukuan sederhana dan dari hasil wawancara terhadap informan, observasi dan studi kepustakaan mengenai sistem pencatatan dan pelaporan yang sedang berjalan, peneliti melakukan analisis sistem dengan menggunakan metode PIECES.

Tabel 4
Analisis PIECES

NO	PIECES	Perbandingan	
		Sistem Yang Sedang Berjalan	Aplikasi <i>Accurate</i>
1	<i>Performance</i>	Proses pencatatan dan pelaporan berjalan lebih lambat dan membutuhkan waktu lebih lama.	Pencatatan dan pelaporan dapat dilakukan secara otomatis sehingga lebih cepat.
2	<i>Information</i>	Data keuangan yang dihasilkan kurang efektif dan tidak dapat diakses secara langsung.	Data tersaji secara <i>real-time</i> , lebih akurat dan mudah digunakan dalam urusan internal maupun eksternal.
3	<i>Economy</i>	Tingginya biaya operasional untuk jangka Panjang.	Menekan biaya operasional dengan meningkatkan produktivitas kerja.
4	<i>Control</i>	Lemah dalam pengawasan internal, data mudah hilang, dimanipulasi serta terjadi duplikasi data.	Sistem memiliki fitur otorisasi pengguna sehingga pengawasan lebih terkontrol.
5	<i>Efficiency</i>	Kegiatan pencatatan berulang dan memerlukan tenaga lebih banyak.	Proses kerja menjadi lebih efisien dan kesalahan akibat <i>input</i> manual dapat diminimalkan.
6	<i>Service</i>	Penyajian laporan lebih lambat, menyebabkan keterlambatan dalam proses manajerial.	Laporan keuangan dapat dihasilkan tepat waktu dan mendukung pengambilan keputusan lebih cepat.

Sumber : Data diolah 2025

Hasil evaluasi dengan metode PIECES menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual di PT SRJ memiliki banyak kekurangan, seperti proses yang lambat, ketergantungan pada tenaga kerja, kontrol data yang lemah, dan informasi keuangan yang kurang akurat serta tidak tersedia secara *real-time*. Hal ini menyulitkan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan risiko kesalahan. Setelah mengimplementasikan aplikasi *accurate*, perusahaan mengalami perbaikan signifikan. Sistem ini mempercepat proses pencatatan, menghasilkan laporan secara otomatis, serta dilengkapi dengan fitur keamanan seperti hak akses terbatas dan pencadangan data. *accurate* juga membantu mengurangi biaya operasional dan kesalahan input.

Sebelumnya, pencatatan hanya berbasis Excel dan buku tulis tanpa prosedur akuntansi lengkap, sehingga laporan laba rugi tidak akurat. Kini, *accurate* memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih relevan, akurat, dan sesuai standar PSAK. Akses *accurate* juga mudah melalui perangkat komputer dan laptop. Dengan berbagai

keunggulan tersebut, implementasi accurate terbukti mampu menggantikan sistem manual yang tidak efisien menjadi sistem informasi akuntansi yang lebih *modern*, terintegrasi, dan andal. Hal ini tidak hanya mendukung peningkatan efisiensi dan akurasi laporan keuangan, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan manajerial di lingkungan perusahaan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian membuktikan bahwa penerapan Accurate memberikan dampak positif yang signifikan bagi PT SRJ, menggantikan sistem manual yang kurang efisien dengan sistem informasi akuntansi (*accurate*) yang lebih modern, aman, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta standar akuntansi yang berlaku. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fauzi, Antoro, Hidayat, & Nurfatimah, 2024) di UMKM PT. Holytech Perdana Prima Medan, penelitian ini terbukti memberikan perbedaan yang dimana saat peralihan dari *microsoft excel* dan buku tulis ke *accuarte* pada kegiatan operasional terbukti bahwa aplikasi *accurate* dapat membantu terlaksananya proses yang lebih sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian terdahulu dilakukan di Rumah Sakit Elim Rantepao yang dilakukan oleh (Padaunan, et al., 2023) Penggunaan aplikasi Accurate di Rumah Sakit Elim Rantepao mempermudah kinerja departemen keuangan dalam menyusun laporan keuangan. Cukup dengan memasukkan data transaksi, sistem akan memproses secara otomatis sehingga laporan dapat dihasilkan dengan cepat, dicetak kapan saja *real-time*, dan mendukung kebutuhan pelaporan pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT SRJ, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi *Accurate* dalam operasional keuangan perusahaan memberikan dampak yang positif dan signifikan. Sebelum penerapan aplikasi ini, proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan bantuan buku tulis dan Microsoft Excel, yang memerlukan waktu dan tenaga lebih serta rentan terhadap kesalahan. Setelah menggunakan *Accurate*, proses tersebut menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah dijalankan. Aplikasi ini membantu mempercepat penyusunan laporan, meningkatkan akurasi data, serta mendukung efektivitas kerja dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan.

Selain itu, penggunaan *Accurate* juga memberikan kemudahan dalam pengawasan dan pelacakan transaksi secara *real-time*, sehingga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga konsistensi data, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan. Dengan demikian, *Accurate* tidak hanya berperan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai bagian strategis dalam mendukung sistem informasi akuntansi perusahaan.

SARAN

PT SRJ diharapkan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan terkait pemanfaatan fitur yang tersedia di dalam aplikasi *accurate*. Dengan melakukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkat pengoperasian aplikasi *accurate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, N. (2022). *Analisis Perancangan Sistem Informasi*. Kabupaten Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Bokings, T. P., & Putri, N. C. (2022). Tinjauan Sistem Informasi Pengupahan Karyawan Pada PT.X. *JECATAMA*, 1-8.
- Dewi, P. P. (2024). DASAR-DASAR SISTEM INFORMASI. In *Sistem Informasi Akuntansi* (pp. 61-62). Kabupaten Badung, Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Dr. Ernawaty Usman, S. M. (2024). Sistem Informasi Akuntansi. In *Definisi dan Konsep Dasar Sistem Informasi AKuntansi* (p. 1). Kabupaten Badung, Bali: INTELEKTUAL MANIFES MEDIA.
- Dr. Mardi, M. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fauzi, I., Antoro, B., Hidayat, T., & Nurfatimah, G. (2024). Penerapan Aplikasi Keuangan Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha (Studi Pada UMKM PT. Holytech Perdana Prima Medan). *Jurnal Bisnis, Universitas Dharmawangsa*, 220 - 229.
- Gunarianto. (2023). *Dasar-Dasar Sistem Informasi Akuntansi*. Malang: Selaras Media Kresindo.
- Hery. (2014). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Ilyas, M. (2022). Tujuan Sistem Akuntansi. In *Sistem Akuntansi* (p. 11). Padang, Sumatera Selatan: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Lailatun Nafisa, S. M. (2024). Siklus Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi* (p. 13). Kabupaten Badung, Bali: Intelektual Manifes Media.
- Larasati, D., & Hwihanus. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntasi Aktivitas Pengendalian Dan Siklus Produksi Dalam Perusahaan Manufaktur. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 101-112.
- Lestari1, A. P., Devi, Y. N., Arninputranto, W., & Sari, D. P. (2023). Analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service) pada Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventory. *Seminar Nasional Maritim Sains Teknologi Terapan (MASTER)*, 21-29.
- Libby, R., Libby, P. A., & Hodge, F. (2023). *Financial Accounting*. New York: McGraw Hill.
- Mahfuz, Sadali, M., Wasil, M., & Suhartini. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. 2022: CV JEJAK.
- Oktaviani, M., & Santi, C. (2023). Analisis Penerapan Software Accurate Pada Siklus Pembelian Barang Di PT SARANA NIKOTEKNIK. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3221 - 337.
- Padaunan, A., Palinggi, C. R., Manurun, G. R., Tiara, Situru, Y., & Danduru, B. P. (2023). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (STUDI KASUS RUMAH SAKIT ELIM RANTEPAO). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 7, Nomor 1*, 70 - 80.
- Pinandhito, N. H., & Triandi. (2024). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT Taxand Adi Consultama. *JADKES, Jurnal Abdimas Dediaksi Kesatuan*, 57 - 84.
- Pratiwi, A. E., & Susanti, S. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode PIECES. *JURNAL RESPONSIF*, Vol. 3, 63 - 74.
- Siahaan, R. C., & Prasetyo, H. D. (2021). PENERAPAN PROGRAM ACCURATE DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. GO CLEAN INDONESIA. *JURNAL REVENUE*, 163 -187.
- Silaban, B. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi* (p. 139). Kabupaten Badung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Simamora, R. H., & Janrosi, V. S. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Pada PT Rainnow Tubulars Manufacture. *SCIENTIA JOURNAL*, 1-8.
- Syaharman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT.Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesh Medan*, 283-295.
- Wibowo, & Muhamad, A. (2019). *Praktik Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Accurate 5*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Zelovena, S. M., Jannah, A. A., & Kususmastuti, R. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *GEMILANG (Jurnal Manajemen dan Akuntansi)*, 220-231.